

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SISWA KELAS III DI SD NEGERI PATUKREJOMULYO KECAMATAN
MIRIT KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2020/2021**



Oleh

PUJI ASIH

17116342

**Diajukan sebagai rencana Penyusunan Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
KEBUMEN**

2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Dengan demikian, pembelajaran merupakan wujud nyata penyelenggaraan Pendidikan. Memperhatikan tujuan yang hendak dicapai tersebut, yakni yang pertama adalah agar siswa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, maka dipandang perlu adanya pendidikan agama.

Strategi adalah sebuah cara yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Cara tersebut sangat berhubungan dengan apa yang dilakukan. Oleh karena itu objek yang dikerjakan terkait dengan pembelajaran.

¹) *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar cetakan ke 3 2011), hal.3

Pendidikan Agama Islam sangat penting sebagai kebutuhan setiap individu terutama dalam hal beribadah dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam merupakan hal mendasar yang harus diberikan kepada semua peserta didik sebagai bekal kehidupan. Perwujudan pendidikan agama pada sekolah terangkum dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini, untuk mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang beriman sehingga menjadi muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Dengan kata lain bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan siswa agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, di samping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar di mana siswa dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh.

Keberhasilan sebuah Pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan pendidik yang dapat menyampaikan pelajaran akan tetapi juga harus memiliki kemampuan lain yang dapat mengatasi berbagai hambatan sekaligus memenuhi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Seorang pendidik harus mengetahui proses pembelajaran yang diterapkan agar sesuai dengan tujuan Pendidikan yang diharapkan. Untuk mencapai

tujuan tersebut perlu adanya perencanaan strategi pembelajaran, yang merupakan bagian penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi yang efektif semakin dibutuhkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam rangka penggunaan strategi dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan harus lebih dahulu dirumuskan agar jelas dan konkrit. Perumusan tujuan secara jelas dan konkrit merupakan langkah yang sangat penting sebelum menentukan dan memilih strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam di SD bertujuan untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.²

Pendidikan Agama sangat penting sebagai kebutuhan setiap individu terutama dalam hal beribadah dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama merupakan hal mendasar yang harus diberikan kepada semua peserta didik sebagai bekal kehidupan. Perwujudan pendidikan agama pada sekolah terangkum dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang diwajibkan dalam kurikulum.

²⁾Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, (Nomor:22,23,24 Tahun 2006), hal.2

Pengajaran Agama berarti pengetahuan Agama kepada siswa, agar supaya mereka mempunyai ilmu pengetahuan agama. Pendidikan menurut Islam adalah usaha agar orang mengenali dan mengakui tempat Tuhan dalam kehidupan ini.

Dalam rangka menuju pencapaian tersebut, maka kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah bahan-bahan Pendidikan agama Islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan agama Islam. Kurikulum Pendidikan Agama Islam merupakan alat untuk mencapai tujuan Pendidikan agama Islam. Adapun cakupan materi Pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadis, keimanan akhlak, Fiqih/ibadah dan sejarah.³

Untuk dapat melaksanakan Pendidikan Agama Islam dan mencapai tujuan pembelajarannya, kehadiran seorang pendidik, yang dalam lingkungan sekolah disebut dengan guru, mutlak diperlukan. Dalam proses belajar mengajar, pendidik merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai,⁴

Karena ketersediaan waktu yang terbatas bagi peneliti maka penelitian ini hanya difokuskan pada siswa kelas III. Dengan mempertimbangkan kelas III sebagai subjek penelitian, karena mereka

³Sulistiyorini, Muhamad Fathurrohman, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta, Teras 2014), hal.77-78

⁴Undang-undang Guru dan dosen , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar cetakan ke 3 2012), hal.3

masih di jenjang kelas bawah. Secara emosional lebih stabil dari pada kelas satu dan dua. Dari sisi kesempatan, kelas III masih memungkinkan untuk memperoleh pelayanan yang maksimal sehingga tidak dirugikan dari sisi pelayanan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berdasarkan pada permasalahan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan mendalami lebih jauh mengenai strategi pembelajaran, karena terdorong memperoleh pengetahuan yang nantinya dapat diaplikasikan pada sekolah lain. Maka dari itu penulis mengangkat sebuah judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas III di SD Negeri Patukrejomulyo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun 2020/2021.”

B. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah dalam penelitian ini penulis membatasi pada “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Patukrejomulyo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun 2020/2021.”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SD Negeri Patukrejomulyo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun 2020/2021?

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SD Negeri Patukrejomulyo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun 2020/2021?

D. Penegasan Istilah

Agar mempermudah dan tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami penelitian yang berjudul : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas III di SDN Patukrejomulyo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun 2020/2021, penulis perlu mengungkapkan penegasan istilah dalam judul tersebut:

1. Strategi pembelajaran

Dalam dunia Pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

Strategi yang dimaksud adalah rencana tindakan yang digunakan untuk memperoleh keberhasilan pendidik dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu di Sekolah Dasar Negeri Patukrejomulyo.

2. Pendidikan Agama Islam

⁵⁾ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2006) hal 126

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia. Pendidikan agama berarti usaha untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam, sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁶⁾

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud penulis adalah siswa dapat mengamalkan pendidikan yang berisi ajaran dan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan individu, dan bermasyarakat di Sekolah Dasar Negeri Patukrejomulyo.

3. SD Negeri Patukrejomulyo

Sekolah Dasar (SD) Negeri Patukrejomulyo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen adalah pendidikan dasar yang ada di Desa Patukrejomulyo.⁷⁾

⁶⁾ Zuhairini DRA. H, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* , (Solo: Ramadhani, 1993). hal. 11.

⁷⁾ Wawancara dengan Sukur Salim di ruang guru SDN Patukrejomulyo tanggal 07 Desember 2020.

Dan untuk secara operasional di penelitian ini, Pendidikan Agama Islam di SD akan digunakan sebagai alat analisa pembelajaran.

- a. Agar siswa lebih memahami tentang Pendidikan Agama Islam yang sebelumnya masih kurang.
- b. Ketertarikan lebih mendalami tentang Pendidikan agama Islam dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini antara lain untuk :

1. Mengetahui strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SD Negeri Patukrejomulyo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun 2020/2021.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SD Negeri Patukrejomulyo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun 2020/2021.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

- c. Bagi pengembang teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah penyempurna teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran pada siswa sekolah dasar.
- d. Sebagai khasanah keilmuan dan referensi bagi mahasiswa, peneliti atau bagi siapa saja yang berkepentingan.
- e. Sebagai gagasan baru dalam pembelajaran PAI pada siswa sekolah dasar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan adanya hasil penelitian dapat menjadi masukan yang berharga bagi pendidik dan upaya sosialisasi perlunya membentuk motivasi peserta didik dalam rangka meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD.

c. Bagi siswa

Sebagai pedoman untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar secara maksimal sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.